

ABSTRAK

COVID-19 berdampak pada seluruh masyarakat termasuk orangtua dan siswa yang mengharuskan menerapkan protokol kesehatan. Kota Surabaya prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur 15 tahun keatas sebesar 4,43% (Risikesdas Jatim, 2018). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan tingkat kecemasan orang tua dalam pembelajaran tatap muka di SD Dahlanuddin Gunung Anyar Tambak Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh siswa dan orang tua SD Dahlanuddin sebesar 163 orang, besar sampel 116 responden diambil secara *stratified random sampling*. Variabel independen yaitu kepatuhan protokol kesehatan dan variabel dependen yaitu kecemasan orang tua. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Guttman dan ZSAS (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) yang dimodifikasi oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan uji *chi square*, $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (51,7%) siswa tidak patuh protokol Kesehatan, hampir setengahnya (46,6%) orang tua mengalami kecemasan sedang. Hasil analisis uji *chi square* didapatkan $p = 0,001$ terdapat hubungan antara Kepatuhan Protokol Kesehatan dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua di SD Dahlanuddin Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah kepatuhan anak terhadap protokol kesehatan berhubungan dengan kecemasan orang tua. Saran untuk orang tua memberikan motivasi dan contoh pada anaknya dalam melaksanakan pola hidup sehat, menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak agar terhindar dari penularan COVID-19.

Kata Kunci: Kepatuhan, Kecemasan, Pembelajaran Tatap Muka